

Pengaruh Rasio Keuangan terhadap *Stock Price*: Perusahaan yang Terindeks di JII70

Candy¹, Jessica Novia²

^{1,2}Fakultas Bisnis dan Manajemen, Universitas Internasional Batam
Email: candy.chua@uib.ac.id¹, 2041040.jessica@uib.edu²

Abstract

The capital market can play two very crucial roles in the country's economy, namely the role of economy and finance. For these two roles, some parties act as investors and as issuers. Seeing the existence of parties as investors, of course, there will be hope to profit, where the size of the return obtained depends on the company's stock price. However, the company's stock price continues to change every period because of influencing factors such as return on assets (ROA), debt on equity ratio (DER), current ratio (CR), and so on. In previous studies, these factors have not provided consistent answers on whether they affect stock prices. Therefore, to find out the actual results, this research was conducted. The object used is a company indexed in JII70. The selection of this object is due to the lack of research using Sharia objects. JII is a type of index in which there are 70 types of Sharia stocks with high liquidity listed on the IDX, Panel regression analysis is the analysis method applied in this study, where the study results show that ROA can significantly positively influence the stock price. In contrast, DER and CR cannot substantially affect the stock price

Keywords: *CR, DER, ROA, Stock Price*

Abstrak

Pasar modal dapat memainkan dua peran yang sangat krusial dalam perekonomian suatu negara, yaitu peran ekonomi dan keuangan. Untuk kedua peran tersebut, beberapa pihak berperan sebagai investor dan sebagai emiten. Melihat adanya pihak sebagai investor, tentunya akan ada harapan untuk mendapatkan keuntungan, dimana besar kecilnya *return* yang diperoleh tergantung dari *stock price* perusahaan. Namun, *stock price* perusahaan terus mengalami perubahan setiap periodenya karena adanya faktor-faktor yang mempengaruhi seperti *return on asset* (ROA), *debt on equity ratio* (DER), *current ratio* (CR), dan lain sebagainya. Pada penelitian-penelitian sebelumnya, faktor-faktor tersebut belum memberikan jawaban yang konsisten mengenai apakah faktor-faktor tersebut berpengaruh terhadap *stock price*. Oleh karena itu, untuk mengetahui hasil yang sebenarnya, penelitian ini dilakukan. Objek yang digunakan adalah perusahaan yang terindeks dalam JII70. Pemilihan objek ini dikarenakan masih minimnya penelitian yang menggunakan objek syariah. JII merupakan jenis indeks yang didalamnya terdapat 70 jenis saham Syariah dengan likuiditas tinggi yang terdaftar di BEI, Analisis regresi panel merupakan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini, dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA secara signifikan berpengaruh positif terhadap *stock price*. Sebaliknya, DER dan CR tidak dapat mempengaruhi *stock price* secara signifikan..

Kata Kunci : *CR, DER, ROA, Harga Saham*

Informasi Artikel

Diterima Redaksi: 20 Agustus 2023 | Selesai Revisi: 30 Oktober 2023 | Diterbitkan Online: 31 Oktober 2023

PENDAHULUAN

Pasar modal dikatakan dapat memberikan peran yang sangat penting bagi perekonomian negara dikarenakan pasar modal dapat memainkan dua peran yaitu peran sebagai ekonomi dan keuangan secara bersamaan. Alasan pasar modal memberikan peran sebagai ekonomi ialah dapat menjadi sarana bagi dua pihak yakni investor dan *issuer* untuk saling bertemu. Adanya pasar modal, investor bisa memanfaatkan peluang ini untuk mendapatkan *return* dengan cara melakukan investasi, sedangkan *issuer* dapat memanfaatkan peluang ini agar tidak perlu menunggu modal dari operasi perusahaan untuk kepentingan investasi. Selain itu, pasar modal juga dapat memberikan fungsi keuangan yang dikarenakan pasar modal memungkinkan investor untuk memperoleh keuntungan, sesuai dengan karakteristik yang dipilih (Rustiana & Ramadhani, 2022).

Melihat adanya pihak yang memiliki tujuan untuk memperoleh keuntungan dari hasil investasinya, tentu tidak akan terlepas dari risiko. Hal ini seperti pepatah yang sering diucapkan dalam dunia investasi yaitu *high risk, high return*. Risiko yang dihadapi oleh investor bisa berupa risiko besar ataupun kecil, ini tergantung pada jenis instrumen yang menjadi wadah investor menginvestasi modalnya. Instrumen tersebut dapat berupa obligasi, reksadana, emas, properti, obligasi pemerintah, saham, dan sebagainya (Admin, 2023; Andiaqsalwisani, 2022).

Instrumen yang telah disebutkan tersebut juga dapat terbagi menjadi dua jenis yaitu instrumen konvensional dan syariah. Saat ini, instrumen syariah terus mengalami perkembangan dan menjadi incaran bagi para investor. Perkembangan instrumen syariah dapat dilihat pada salah satu instrumennya yaitu saham syariah yang kini terus mengalami peningkatan hingga menjadi 552 saham di tahun 2022 (Direktorat Pasar Modal Syariah, 2022). Selain itu, juga dapat dilihat bahwa kuantitas investor di pasar modal syariah Indonesia mengalami kenaikan sejak tahun 2017 hingga 2022 yakni telah mencapai peningkatan sebesar 367 persen (Malik, 2022).

Peningkatan instrumen syariah terutama pada saham syariah dikarenakan banyak investor mengharapkan dapat memperoleh *return* yang besar dengan diikuti risiko yang rendah, maka saham syariah adalah salah satu instrumen yang cocok dengan harapan tersebut. Selain itu, sekarang telah banyak investor di Indonesia yang memilih perusahaan yang berada dalam indeks saham syariah sebagai opsi untuk berinvestasi. Alasan dari pemilihan ini dikarenakan indeks tersebut dapat menjadi acuan untuk menjual, mempertahankan atau membeli suatu saham bagi seorang investor. (Otoritas Jasa Keuangan, 2019a).

Indeks saham syariah dapat terbagi menjadi tiga jenis yaitu Jakarta *Islamic* Indeks (JII), Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), dan Jakarta *Islamic* Indeks 70 (JII70). JII merupakan jenis indeks yang di dalamnya terdapat 30 jenis saham syariah dengan likuiditas tinggi dan terindeks di Bursa Efek Indonesia (BEI). ISSI merupakan jenis indeks yang meliputi semua saham syariah yang ada di BEI. JII70 merupakan jenis indeks yang di dalamnya terdapat 70 saham syariah terlikuid dan terdaftar di BEI. Melihat ketiga pengertian tersebut, perusahaan yang ada dalam indeks JII70 cocok untuk menjadi pilihan bagi investor ketika ingin berinvestasi. Alasan perusahaan yang ada di indeks tersebut cocok menjadi pilihan yaitu JII70 memiliki 70 perusahaan terlikuid, yang artinya perusahaan-perusahaan tersebut memiliki kekuatan finansial yang sangat aman dan memungkinkan untuk memperoleh *return* jauh lebih besar (Otoritas Jasa Keuangan, 2021).

Selain penentuan indeks tersebut, tinggi rendahnya *return* yang diperoleh investor juga bergantung pada *stock price* dari perusahaan (Adityo *et al.*, 2022). Dimana, *stock price*

dapat berubah-ubah setiap periode tergantung pada *demand* dan *supply* di pasar. Ketika *demand* tinggi maka *stock price* turut meningkat, sedangkan apabila *supply* tinggi maka *stock price* turut menurun. Disamping itu, kenaikan maupun penurunan *stock price* juga dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah jenis faktor yang timbul dikarenakan kondisi dari dalam perusahaan, sedangkan faktor eksternal timbul karena kondisi dari luar perusahaan (Otoritas Jasa Keuangan, 2019b). Melihat dua faktor tersebut, faktor internal dapat dikatakan faktor yang masih dapat dikontrol oleh perusahaan sehingga perlu adanya kepedulian perusahaan terhadap faktor tersebut. Faktor internal yang dimaksud seperti *return on assets* (ROA), *debt on equity ratio* (DER), *current ratio* (CR), dan masih banyak lagi faktor lainnya.

ROA merupakan jenis rasio yang diaplikasikan untuk melihat berapa besar aset perusahaan dipakai secara efektif guna memperoleh keuntungan. Kinerja perusahaan yang baik dan tingkat pengembaliannya besar dapat ditunjukkan dengan semakin besar nilai ROA (Rahayu & Triyanto, 2022). Dengan adanya peningkatan ROA yang semakin besar maka ketertarikan investor untuk melakukan investasi di perusahaan tersebut akan turut besar yang akhirnya permintaan terhadap saham dan *stock price* akan meningkat

DER merupakan jenis rasio yang diaplikasikan untuk menjelaskan berapa besar risiko yang dapat terjadi pada perusahaan. Semakin tingginya DER maka dapat menunjukkan bahwa risiko perusahaan turut ikut tinggi. Dengan ini, akan terjadi adanya penurunan tingkat investor yang melakukan investasi modalnya pada perusahaan yang akhirnya *stock price* akan turut menurun (Nuraeni *et al.*, 2021).

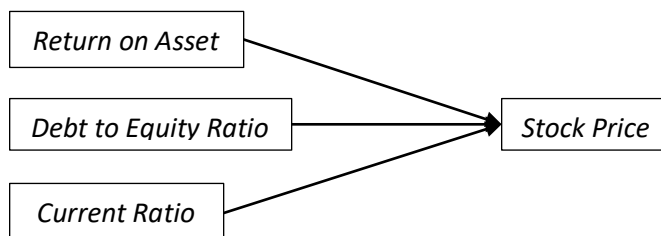
CR adalah jenis rasio yang umumnya diaplikasikan untuk menilai kemampuan perusahaan pada saat memenuhi kewajiban jangka pendek. Apabila perusahaan memiliki nilai CR yang kecil maka kewajiban jangka pendek yang dapat dipenuhi oleh perusahaan rendah. Hal ini dikarenakan, perusahaan hanya memiliki aset lancar yang sedikit. Dengan ini, apabila nilai CR suatu perusahaan rendah maka ketertarikan investor juga akan rendah yang pada akhirnya dapat membuat *stock price* ikut menurun.

Berdasarkan yang telah dipaparkan perlu dijadikan sebuah catatan bagi investor agar dapat melakukan analisis pasar modal ketika hendak berinvestasi. Dimana, analisis yang dilakukan perlu memperhatikan faktor yang dapat menjadi pengaruh terhadap harga saham. Dengan ini keuntungan yang diperoleh akan lebih maksimal. Namun, sayangnya masih terdapat banyak ketidakpastian pada hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya terkait faktor yang dapat menjadi pengaruh bagi harga saham seperti ROA, DER dan CR sehingga penelitian ini dilakukan bertujuan agar kebenaran terhadap hasil pengaruh ROA, DER dan CR terhadap harga saham dapat diketahui

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan empat jenis variabel yaitu tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen tersebut yaitu *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *return on asset*, sedangkan variabel dependen yakni *stock price*. Untuk melakukan pengumpulan data dari keempat variabel tersebut, teknik yang diaplikasikan ialah *purposive sampling* yaitu jenis teknik untuk mengumpulkan sampel dengan melakukan penentuan kriteria khusus yang selaras dengan tujuan akhir penelitian. Dimana, data sekunder merupakan jenis data yang dikumpulkan. Data tersebut yaitu laporan keuangan perusahaan yang tercantum dalam Jakarta Islamic Index 70 (JII70) sejak tahun 2018-2022.

Untuk pemerolehan data dapat diakses melalui website yahoo finance (www.yahoofinance.com), idnfinancial (www.idnfinancial.com) dan website *official* perusahaan. Populasi dari penelitian ini sebanyak 39 perusahaan, yang mana telah dilakukan eliminasi sebanyak 102 perusahaan yang tidak konsisten masuk kedalam 70 perusahaan likuid selama 2018-2022. Data yang telah diperoleh melalui ketiga website, maka akan dilakukan analisis dengan memanfaatkan metode analisis regresi panel, yang mana ini akan diolah dengan sistem *software* yang bernama E-Views dan SPSS.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis Penelitian

Hubungan antara return on asset dengan stock price

Adanya peningkatan ROA yang semakin besar maka ketertarikan investor untuk melakukan investasi di perusahaan tersebut akan turut besar yang akhirnya permintaan terhadap saham dan *stock price* akan meningkat. Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian Arihta *et al.* (2020), Putri dan Septianti (2020), Petingko *et al.* (2015), dan Hendrich (2020) yang menyatakan bahwa ROA mampu memberikan pengaruh signifikan positif terhadap *stock price*. Namun, ini berbeda dengan penelitian Susanti *et al.* (2021), Ramadhan dan Nursito (2021), Hesniati *et al.* (2022), dan Rahmani (2020). Menurut penelitian tersebut bahwa ROA tidak dapat memberikan pengaruh signifikan kepada *stock price*.

H1: return on asset berpengaruh signifikan positif terhadap stock price

Hubungan debt to equity ratio terhadap stock price

Tingginya DER pada perusahaan dapat menunjukkan bahwa risiko perusahaan tinggi, yang mana ini akan menyebabkan terjadinya penurunan tingkat investor yang melakukan investasi modalnya pada perusahaan yang akhirnya *stock price* akan turut menurun (Nuraeni *et al.*, 2021). Pernyataan tersebut sama dengan penelitian Zulkarnain *et al.* (2020), Nuraeni *et al.* (2021), Pratiwi *et al.* (2020), dan Tannia dan Suharti (2020) yang menyatakan bahwa *stock price* tidak dapat dipengaruhi secara signifikan oleh DER. Akan tetapi, ini bertentangan dengan penelitian Adyana dan Lambang (2021) dan Rahmawati dan Hadian (2022). Menurut penelitian tersebut bahwa DER dapat mempengaruhi signifikan positif terhadap *stock price*.

H2: debt to equity ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap stock price

Hubungan current ratio terhadap stock price

Ketika suatu perusahaan memiliki nilai CR yang kecil, kewajiban jangka pendek yang dapat dipenuhi oleh perusahaan rendah. Hal ini dikarenakan, perusahaan hanya memiliki aset lancar yang sedikit. Maka dari itu, ketertarikan investor pada perusahaan dengan kondisi tersebut juga akan rendah yang akhirnya dapat membuat *stock price* ikut

menurun (Erari, 2014). Pernyataan tersebut dapat dilihat pada penelitian Mulatsih dan Dewi (2021) dan Oktianto (2017) yang mengatakan bahwa CR mampu memberikan pengaruh positif terhadap *stock price*. Namun, ini berbeda dengan penelitian Firmansyah dan Maharani (2021), Siampa Mario *et al.* (2020), dan Ramadhan dan Nursito (2021) yang mengatakan bahwa CR tidak mampu memberikan pengaruh signifikan terhadap *stock price*.

H3: current ratio berpengaruh signifikan positif terhadap stock price

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Berdasarkan data yang telah terkumpul dan dikriteriakan sesuai target penelitian, dapat terlihat hanya terdapat 39 perusahaan yang konsisten termasuk kedalam indeks Jakarta Islamic Index 70 (JII70) sejak 2018 hingga 2022 maka banyak data yang digunakan untuk penelitian yakni 195 data. Untuk hasil pengujian statistik deskriptif dapat terlihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

Variabel	Statistik Deskriptif			
	Min	Max	Mean	Std. Deviation
<i>Current Ratio</i>	0,34	12,77	2,18	1,90
<i>Debt to Equity</i>	0,04	9,87	1,41	1,67
<i>Return on Assets</i>	-0,14	0,45	0,11	0,11
<i>Stock Prices</i>	17,59	39.025,00	4.203,97	6.731,69

Sumber: Data sekunder diolah (2023)

Nilai terendah *current ratio* sebesar 0,34 yang mana ini terdapat pada perusahaan XL Axiata Tbk. dan nilai tertinggi sebesar 12,77, ini terdapat pada PT. Puradelta Lestari Tbk. Nilai rata-rata dari *current ratio* sebesar 2,18 dan nilai standar deviasi sebesar 1,90. Melihat dua hasil nilai tersebut, dapat dikatakan nilai rata-rata lebih besar dibandingkan nilai standar deviasi sehingga data yang ada pada variabel ini tidak bervariasi. Variabel *debt to equity* memiliki nilai terendah dan tertinggi berturut-turut sebesar 0,04 ada pada perusahaan Puradelta Lestari Tbk. dan 9,87 ada pada Matahari Department Store. Nilai rata-rata variabel ini lebih kecil dari pada nilai standar deviasi yaitu $1,41 < 1,67$ yang artinya datanya bervariasi.

Variabel *return on assets* memiliki nilai terendah sebesar -0,14 ada pada Matahari Department Store, nilai tertinggi sebesar 0,45 ada pada Indo Tambangraya Megah Tbk., nilai rata-rata dan standar deviasi sama yaitu sebesar 0,11. Variabel *stock prices* memiliki nilai terendah sebesar 17,59 ada pada Unilever Indonesia Tbk. dan nilai tertinggi sebesar 39.025 ada pada Indo Tambangraya Megah Tbk. Nilai rata-rata variabel ini lebih kecil dibandingkan nilai standar deviasinya sehingga data yang ada pada *stock prices* bervariasi.

Hasil Regresi

Common effect model, *fixed effect model*, dan *random effect model* merupakan tiga jenis pendekatan yang digunakan untuk menentukan model regresi panel. Hasil estimasi tersebut seperti yang ada pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Model Estimation Approach

Variabel Independen: Stock Price

Variabel	Model Estimation Approach			
		CEM*	FEM*	REM*
Constant	Coefficient	6068,443	-1208,743	-521,5274
	Std. Error	1773,190	1103,633	1829,867
	t-statistic	3,422	-1,095	-0,285
	Prob.	0,001	0,277	0,776
LnROA	Coefficient	8907,803	31800,150	29059,020
	Std. Error	6337,391	4683,571	4477,458
	t-statistic	1,406	6,790	6,490
	Prob.	0,163	0,000	0,000
LnDER	Coefficient	-917,825	709,251	547,465
	Std. Error	490,125	331,862	317,099
	t-statistic	-1,873	2,137	1,726
	Prob.	0,065	0,036	0,088
lnCR	Coefficient	-702,382	434,242	361,049
	Std. Error	425,530	283,710	272,521
	t-statistic	-1,651	1,531	1,325
	Prob.	0,103	0,130	0,189
R ²		0,075	0,893	0,333
F-stats		2,329	29,074	14,281
Prob (F-Stats)		0,080	0,000	0,000
Chow test			0,000	
Hausman test				0,093
Lagrange Multiplier				104,125

*CEM = Common Effect Model

*FEM = Fixed Effect Model

*REM = Random Effect Model

Sumber: Data sekunder diolah (2023)

Dari perhitungan di atas, dapat dilakukan uji spesifikasi model yang bertujuan untuk menentukan model terbaik penelitian. Nilai probabilitas pada uji *chow* yaitu sebesar 0,000 yang artinya model terbaik yang terpilih adalah *fixed effect model*. Kemudian, untuk nilai probabilitas uji *hausman* sebesar 0,093 yang artinya model terbaik yang terpilih yakni *random effect model*. Melalui kedua uji tersebut, terlihat bahwa hasil model terbaik yang diperoleh berbeda sehingga diperlukan adanya pengujian *lagrange multiplier*. Pada uji ini dapat diketahui bahwa nilai probabilitasnya yaitu sebesar 104,125 artinya *random effect model* adalah model terbaik. Dengan ini dapat ditentukan bahwa model terbaik yang terpilih ialah *random effect model*.

Setelah menentukan model terbaik maka dapat melihat hubungan antar variabel dengan menggunakan *random effect model*. Berikut adalah tabel dari hasil regresi panel. Pada tabel 3. terlihat bahwa secara simultan *stock price* dapat dipengaruhi oleh variabel ROA, DER, dan CR. Akan tetapi, ketika melihat hubungan antar variabel independen terhadap dependen dapat diketahui bahwa yang berpengaruh signifikan positif terhadap

terhadap *stock price* yaitu ROA, sedangkan yang tidak dapat berpengaruh signifikan terhadap *stock price* yakni DER dan CR.

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi

Variabel Independen: Stock Price				
Variabel	Coefficient	Std. error	t-stat	Prob.
Constant	-521,527	1829,867	-0,285	0,776
ROA	29059,020	4477,458	6,490	0,000
DER	547,465	317,099	1,726	0,088
CR	361,049	272,521	1,325	0,189
<i>Summary</i>				
R^2		0,333		
Adjusted R^2		0,309		
F-stats		14,281		
Prob (F-stats)		0,000		

Sumber: Data sekunder diolah (2023)

ROA mampu memberikan pengaruh signifikan positif terhadap *stock price* dikarenakan nilai probabilitas yang diperoleh sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya hipotesis pertama dinyatakan diterima. Penerimaan tersebut selaras dengan penelitian Arihta *et al.* (2020), Putri dan Septianti (2020), dan Hendrich (2020). Alasan dari penerimaan hipotesis pertama yaitu pada umumnya ROA dimanfaatkan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba secara keseluruhan. Apabila ROA yang diperoleh tinggi maka perusahaan akan mudah menarik investor untuk melakukan penanaman modal pada perusahaan tersebut. Dengan ini, *demand* terhadap saham turut meningkat, maka *stock price* perusahaan juga turut meningkat (Hesniati, Delvin, *et al.*, 2022; Putri & Septianti, 2020)

Selanjutnya, DER tidak mampu memberikan pengaruh signifikan terhadap *stock price* dikarenakan nilai probabilitas yang dihasilkan sebesar $0,088 > 0,05$ yang artinya hipotesis kedua dinyatakan diterima. Penerimaan hipotesis ini selaras dengan penelitian Zulkarnain *et al.* (2020), Nuraeni *et al.* (2021), dan Tannia dan Suharti (2020). Hipotesis kedua diterima dikarenakan tinggi rendahnya DER belum tentu kinerja dari suatu perusahaan adalah buruk. Pada umumnya, baik buruknya perusahaan lebih bergantung pada bagaimana perusahaan melakukan pengoptimalkan hutang yang dimiliki guna menghasilkan profit sehingga dapat dikatakan bahwa DER merupakan jenis rasio yang tidak terlalu sering dimanfaatkan investor untuk melakukan pertimbangan pada saat investasi modalnya.

Kemudian, CR tidak dapat memberikan pengaruh signifikan terhadap *stock price*. Hal ini dikarenakan nilai probabilitas yang diperoleh sebesar $0,189 > 0,05$ berarti hipotesis ketiga dinyatakan ditolak. Penolakan hipotesis ini sama dengan penelitian yang dilakukan Firmansyah dan Maharani (2021), Erari (2014) dan Nuraeni *et al.* (2021). Alasan ditolaknya hipotesis ketiga yaitu ketika nilai CR suatu perusahaan tinggi maka ini dapat menunjukkan bahwa manajemen perusahaan dalam mengelola *current asset* adalah buruk. Dengan ini, investor akan kurang tertarik pada perusahaan tersebut yang menyebabkan *stock price* akan turut mengalami penurunan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berlandaskan hasil dan pembahasan di atas, kesimpulannya ialah *stock price* dapat dipengaruhi secara signifikan positif oleh ROA. Hal ini dikarenakan, apabila ROA yang diperoleh tinggi maka perusahaan akan mudah menarik investor untuk melakukan penanaman modal pada perusahaan tersebut sehingga *demand* terhadap saham meningkat dan *stock price* perusahaan juga turut meningkat. Kemudian, *stock price* tidak dapat dipengaruhi secara signifikan oleh DER dan CR. Alasan DER tidak mampu memberikan pengaruh signifikan ialah tinggi rendahnya DER belum tentu kinerja dari suatu perusahaan adalah buruk, sedangkan alasan CR tidak mampu memberikan pengaruh signifikan ialah ketika nilai CR suatu perusahaan tinggi maka ini dapat menunjukkan bahwa manajemen perusahaan dalam mengelola *current asset* adalah buruk sehingga investor akan kurang tertarik pada perusahaan tersebut yang menyebabkan *stock price* akan turut mengalami penurunan.

Penelitian yang telah dilakukan diatas, hanya menggunakan tiga variabel independen, padahal masih ada variabel independen lainnya yang dapat menjadi variabel untuk mencari tahu hubungan terhadap *stock price*. Dengan ini diharapkan adanya penggunaan variabel independen lainnya ataupun penambahan variabel moderasi dan mediasi pada penelitian selanjutnya yang dapat dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adityo, M. F., Widowati, I., & Utami, H. H. (2022). Analisis pengaruh kinerja keuangan, inflasi dan nilai tukar terhadap harga saham pada perusahaan perkebunan kelapa sawit (periode sebelum dan saat pandemi Covid-19). *Jurnal Dinamika Sosial Ekonomi*, 23(2), 115–131.
- Admin. (2023). *9 instrumen investasi risiko rendah untuk pemula*. Cermati.Com. <https://www.cermati.com/artikel/instrumen-investasi-risiko-rendah>
- Adyana, I. M., & Lambang, D. (2021). Pengaruh eps, roa, roe, der terhadap harga saham anak perusahaan holding saham Pt. Pp (Persero)Tbk. pada Pt. Pp Properti (Tbk). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(1), 1210–1231. <http://www.journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/991>
- Andiaqsalwisani. (2022). *Instrumen investasi yang wajib kamu ketahui!* Universalbpr.Co.Id. <https://universalbpr.co.id/blog/instrumen-investasi/>
- Arihta, T. S., Damanik, D. C., Manalu, S. H., & Khairani, R. (2020). Pengaruh return on asset (ROA), return on equity (ROE), current ratio (CR) terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2015-2018. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(2), 426–433. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v4i2.187>
- Direktorat Pasar Modal Syariah. (2022). *Statistik Pasar Modal Syariah*.
- Erari, A. (2014). Analisis pengaruh current ratio, debt ratio, debt to equity ratio terhadap return on investment pada perusahaan pertambangan di bursa efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 5(2). <https://doi.org/10.47354/aaos.v1i2.155>
- Firmansyah, I., & Maharani, A. (2021). Pengaruh current ratio (Cr) dan debt to equity ratio (Der) terhadap harga saham pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bei. *Land Journal*, 2(1), 11–22. <https://doi.org/10.47491/landjournal.v2i1.1033>
- Hendrich, M. (2020). Pengaruh return on asset (ROA) dan return on equity (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indonesia periode 2017-

2019. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Rahmadiyah*, 4(1), 20–39. <https://doi.org/10.51877/jiar.v4i1.158>
- Hesniati, Delvin, Jessica, Ricky, Chen, S., & Rizky, Y. (2022). Analisis stock price pada perusahaan kesehatan Indonesia. *Yume : Journal of Management*, 5(1), 570–578.
- Hesniati, Sasmita, L., Hartono, K. S., Loo, T. M., Gusfandi, & Setiawan, H. (2022). Analisis pengaruh exchange rate, roa, dan tato terhadap stock price pada properti (periode 2018-2020). *Dimensi*, 11(3), 456–476.
- Malik, A. (2022). *BEI Targetkan Jumlah Investor Pasar Modal Syariah Naik 30 Persen*. Bareksa.Com.
- Mulatsih, S. N., & Dewi, I. D. P. (2021). Analisis pengaruh current ratio, debt to equity ratio, debt to asset ratio, return on asset, return on equity, earning per share, price book value dan net profit margin terhadap harga saham pada perusahaan Jakarta Islamic Indeks yang terdaftar di bursa ef. *Duconomics Sci-Meet (Education & Economics Science Meet)*, 1, 414–426. <https://doi.org/10.37010/duconomics.v1.5488>
- Nuraeni, R., Barnas, B., & Tripuspitorini, F. A. (2021). Pengaruh CR, DER, dan ROE terhadap harga saham perusahaan LQ45 di BEI. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(3), 634–641. <https://doi.org/10.35313/ijem.v1i3.3094>
- Oktianto, B. A. (2017). Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan industri makanan dan minuman di bursa efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(2), 151–163. <http://www.idx.co.id>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2019a). *Mengenal Jenis-Jenis Indeks Saham*. Sikapiuangmu.Ojk.Go.Id.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2019b). *Penyebab naik turun harga saham suatu perusahaan*. Www.Ojk.Go.Id. <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/10507>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). *Trivia Saham: Pentingnya Cermati Likuiditas Saham di Pasar Modal*. Pasarmodal.Ojk.Go.Id.
- Petingko, Y. K., Surata, A., Agribisnis, P., & Pertanian, F. (2015). Analisis laporan keuangan untuk menilai terhadap harga saham perusahaan (studi empiris pada perusahaan-perusahaan perkebunan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2009-2013). *Jurnal Dinamika Sosial Ekonomi*, 16(2), 27–36.
- Pratiwi, S. M., Miftahuddin, M., & Amelia, W. R. (2020). Pengaruh current rasion (CR), debt to equity ratio (DER), dan earning per share (EPS) terhadap haraga saham pada Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBI)*, 1(2), 20–30. <https://doi.org/10.31289/jimbi.v1i2.403>
- Putri, N. K., & Septianti, D. (2020). Pengaruh return on assets return on equity debt to equity ratio dan book value per share terhadap harga saham. *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 5(2), 145–155. <https://doi.org/10.32502/jab.v5i2.2878>
- Rahayu, U., & Triyanto, E. (2022). Pengaruh return on assets (roa), earning per share (eps), dan net profit margin (npm) terhadap harga saham pada perusahaan tekstil dan garment yang terdaftar di bursa efek Indonesia (bei) tahun 2017-2020. *Jurnal Kelola*, 5(2), 149–162. www.idx.co.id.
- Rahmani, N. A. B. (2020). Pengaruh ROA (return on asset), ROE (return on equity), NPM (net profit margin), GPM (gross profit margin) dan EPS (earning per share) terhadap harga saham dan pertumbuhan laba pada bank yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2014 - 2018. *Human Falah: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 7(1), 104–116.
- Rahmawati, Y., & Hadian, H. N. (2022). The influence of debt equity ratio (DER), earning per share (EPS), and price earning ratio (PER) on stock price. *International Journal of*

- Financial, Accounting, and Management*, 3(4), 289–300.
<https://doi.org/10.35912/ijfam.v3i4.225>
- Ramadhan, B., & Nursito, N. (2021). Pengaruh return on asset (ROA) dan debt to equity ratio (DER) terhadap harga saham. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 4(2), 524–530. <https://doi.org/10.31539/costing.v4i2.1660>
- Rustiana, D., & Ramadhani, S. (2022). Strategi di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen*, 1(1), 1578–1589.
- Siampa Mario, Murni, S., & Rogi, M. (2020). Pengaruh roa, der, current ratio terhadap harga saham pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2014-2018. *Jurnal EMBA*, 8(4), 60–68.
- Susanti, W., Kesuma, I. M., Maya, W., & Sari, N. P. R. (2021). Pengaruh return on asset, return on equity, net profit margin terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi di bursa efek Indonesia periode 2014-2018. *Journal Ekombis Review*, 9(2), 171–182. <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/er/indexDOI:https://doi.org/10.37676/ekombis.v9i2.1325>
- Tannia, Y., & Suharti. (2020). Analisis pengaruh debt to equity ratio, debt to asset ratio, price earning ratio dan price to book value terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertanian. *INVEST: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Akuntansi*, 1(1), 13–26.
- Zulkarnain, Z., Syahara, R., & Novitasari, Y. (2020). Pengaruh ROA dan DER terhadap stock price pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2013-2017. *Cakrawala*, 3(1), 22–32.